

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SD Kanisius Sanjaya  
Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal  
Jawa tengah  
Kelas / Semester : VI/1 (satu)  
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan  
Sub Tema : 3. Bersatu Kita Teguh  
Pembelajaran ke 1  
Alokasi waktu : 10 menit

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menunjukkan sikap rukun dengan orang lain
2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menjalin kerjasama dengan teman dan sesama

### **B. Indikator Kompetensi Dasar**

Muatan Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- 3.1.3 Menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1.3 Menceritakan pengalaman penerapan nilai-nilai Pancasila sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari

### **C. Tujuan**

1. Melalui Kegiatan mengamati dan diskusi siswa mampu menjelaskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari
2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi siswa mampu menceritakan pengalaman penerapan nilai-nilai Pancasila sila ketiga dalam kehidupan sehari-hari

Pendidikan Karakter yang dikembangkan:

- Semangat kebangsaan : menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok
- Kerja sama : senang bekerja sama / kerja kelompok

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>□ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan protokol kesehatan.</li> <li>□ Apersepsi menunjukkan gambar sekelompok orang dengan baju yang menunjukkan ciri khas agama tertentu. Kepada para siswa lalu mengajukan pertanyaan, Apa yang kalian lihat dalam gambar ini? Sikap apa yang dapat kalian contoh berdasarkan gambar ini? Ini ada kaitannya dengan pelajaran kita hari ini, tentang ”<i>Persatuan dalam Perbedaan</i>” terutama dalam menentukan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia.</li> </ul> 	2 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk memperhatikan teman-teman di sekelilingnya dan mengamati dari suku mana saja teman-temannya berasal.</li> </ul>	7 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru kemudian mengajak siswa untuk mengamati gambar Gambar 1 : orang sedang panjat pinang Gambar 2 : orang sedang tarik tambang</li> </ul> <div style="text-align: center;">      </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengajak siswa untuk berpendapat dengan mengajukan beberapa pertanyaan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan apa yang mereka lakukan?</li> <li>2. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dari kegiatan kebersamaan masyarakat tersebut?</li> <li>3. Apa yang mereka lakukan agar timnya bisa memenangkan perlombaan?</li> </ol> </li> <li>▪ Siswa melanjutkannya dengan membaca teks berjudul “Karang Taruna” dalam hati. <i>Literasi</i></li> </ul>	

### Karang Taruna

Karang taruna berasal dari kata "karang" yang berarti pekarangan, halaman, atau tempat; dan kata "taruna" yang berarti remaja. Jadi karang taruna berarti tempat atau wadah pengembangan remaja yang ada di Indonesia. Karang taruna pertama kali lahir sebagai pemecahan masalah terhadap masalah sosial generasi muda di Kampung Melayu pada tahun 1960 dan secara resmi berdiri di Jakarta tanggal 26 September 1960, yang merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Sebagai organisasi sosial kepemudaan, karang taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Karang taruna beranggotakan pemuda dan pemudi berusia mulai dari 11-45 tahun. Karang taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan

kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan, dan kesenian.

Banyak hal yang bisa dilakukan oleh para pemuda-pemudi karang taruna, misalnya

1. melatih berorganisasi yang kompak dan sehat sebagai ajang silaturahmi,
2. mengadakan kegiatan kerja bakti kebersihan dan penataan lingkungan setiap minggu,
3. menggalakkan penanaman apotek hidup dan warung hidup di setiap halaman rumah warga,
4. mengadakan jadwal ibadah dan olahraga bersama,
5. mengadakan lomba hal-hal positif,
6. mengadakan sekolah gratis untuk anak prasekolah yang tidak mampu,
7. mendirikan perpustakaan sederhana, dan
8. setiap tahun mengadakan acara wisata.

Di negara berkembang seperti Indonesia, pembentukan karang taruna merupakan upaya efektif untuk memotivasi generasi muda. Masa depan bangsa terletak pada generasi mudanya.

<http://berasketanija.blogspot.co.id/2016/02/teks-eksplanasi.html>  
dengan perubahan seperlunya

- Siswa berdiskusi mencari arti kata-kata sulit dalam teks eksplanasi dengan bantuan Kamus Besar Bahasa Indonesia *Collaboration, Critical Thinking*

- Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.
- Siswa menulis pengalamannya tentang manfaat persatuan pada tempat yang disediakan. Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.
- Siswa dan guru menyanyikan lagu berjudul “Indonesia Jaya”

do=Bes 4/4 Moderato

### Indonesia Jaya

By Chacken M.

$\bar{1} \bar{7} \bar{1} \bar{5} \dots \bar{1} \bar{2} \bar{2} \bar{7} \bar{5} \bar{0} / \bar{6} \bar{5} \bar{6} \bar{1} \bar{7} \bar{7} \bar{6} / \bar{6} \bar{7} \bar{6} \bar{5} / \bar{1} \bar{7} \bar{1} \bar{5} \dots \bar{1} \bar{2} \bar{2} \bar{7} \bar{5} \bar{0} \bar{5} /$   
 Hari-hari terus berlalu tiada pernah berhenti sriburintang jln brliku bu  
 sribu rintang berli-

$\bar{6} \bar{5} \bar{6} \bar{1} \bar{0} \bar{7} \bar{1} \bar{2} / \bar{2} \dots \bar{0} / \bar{6} \bar{5} \bar{6} \bar{7} \dots \bar{0} \bar{6} / \bar{5} \bar{5} \bar{2} \bar{7} \bar{1} \dots \bar{0} \bar{3} / \bar{4} \bar{3} \bar{4} \bar{1} \bar{7} \dots \bar{0} \bar{6} /$   
 kanlah suatu pnghalang hadapilah se-gala rintangan mohon petunjuk Yang

$\bar{6} \bar{5} \bar{3} \bar{6} \bar{5} \bar{0} / \bar{6} \bar{5} \bar{6} \bar{7} \dots \bar{0} \bar{6} / \bar{5} \bar{5} \bar{2} \bar{7} \bar{1} \dots / \bar{0} \bar{6} \bar{7} \bar{1} \bar{2} / \bar{0} \bar{6} \bar{7} \bar{1} \bar{2} /$   
 Ku- asa ciptakanlah kerukunan bangsa kobarkanlah dalam dada

$\bar{0} \bar{6} \bar{7} \bar{1} \bar{2} / \bar{3} \bar{3} / \bar{3} \bar{4} \bar{2} \bar{2} \dots / \bar{2} \dots \bar{5} \bar{0} \bar{5} / \bar{6} \bar{7} \bar{1} \bar{2} / \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{4} \bar{3} \bar{2} / \bar{1}$   
 semangat jiwa Pancasila. Hidup tiadamungkin tanpa perjuangan

$\bar{1} \bar{1} \bar{2} \bar{1} \bar{7} / \bar{6} \bar{7} \bar{3} \bar{2} \bar{2} \bar{1} / \bar{2} \bar{5} \bar{6} \bar{7} \bar{1} \bar{2} / \bar{3} \bar{3} \bar{3} \bar{4} \bar{3} \bar{2} / \bar{1} \bar{1} \bar{1} \bar{2} \bar{1} \bar{7} / \bar{6}$   
 tanpa pengorbanan mulia adanya, berpeganglahtangan satu dlm cita  
 demi masa depan

$\bar{1} \bar{2} \bar{3} \bar{2} \bar{1} / \bar{1} \dots / \bar{1} \bar{0} \bar{1} \bar{2} \bar{3} \bar{2} \bar{1} / \bar{1} \dots / \bar{0} \bar{1} \bar{2} \bar{3} \bar{2} \bar{1} / \bar{3} \dots / \bar{0} \bar{1} \bar{2} \bar{3} \bar{2} \bar{1} / \bar{5} \dots //$   
 Indonesia Jaya. Indonesia Jaya Indonesia Jaya Indonesia Jaya!

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>□ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>□ <b>Refleksi</b> : siswa diajak menjawab pertanyaan refleksi dengan menuliskan di buku refleksi dengan pertanyaan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perasaanmu ketika dapat menjaga hubungan baik dengan saudara, teman dan tetangga di sekitar rumah?</li> <li>2. Apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran hari ini?</li> </ol> </li> <li>□ <b>Aksi</b> : mengajak siswa untuk melakukan aksi dengan menuliskannya di buku refleksi. Contoh aksi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya akan hidup rukun dengan saudara, teman dan tetangga</li> <li>2. Saya akan menjalin kerjasama yang baik dengan semua teman tanpa melihat agama, suku dan golongan.</li> </ol> </li> <li>□ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <b>Religius</b></li> </ul>	1 menit

## E. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap: pengamatan sikap pada proses pembelajaran

No.	Nama Siswa	Kerjasama				Predikat
		Aktif dalam kerja kelompok	Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi	Skor	
1	....					
2	....					
3	....					
4	....					
5	....					
Dst	....					

### Rubrik penilaian sikap kerjasama

Sikap	Rubrik			
	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai berkembang (3)	Sudah berkembang (4)
Aktif dalam kerja kelompok				
Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok				
Tidak mendahulukan kepentingan pribadi				

Penilaian Pengetahuan:

- a. Penilaian Keterampilan: produk siswa (terlampir)

### F. Sumber dan Media

1. Buku Tematik VI B Persatuan dalam Perbedaan (Buku tematik VI B- persatuan dalam Perbedaan untuk SD Kelas Semester I, Kanisius 2017)
2. Media Pengajaran Guru Indonesia SD/MI untuk Kelas VI
3. Bacaan “Karang Taruna”

Refleksi Guru :

Catatan guru :

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Peristiwa Istimewa

Kendal, 5 November 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru Kelas,

**Yohana Rosana Meiwati,S.Pd.SD**

**Yohana Rosana Meiwati,S.Pd.SD**

